

**BIARKAN PEREMPUAN BERSUARA**

**“Suatu Tafsir Naratif Terhadap Kisah Dina dan Sihem Dalam Kejadian  
34:1-31 Serta Implikasinya Bagi GMIT Yegar Sahaduta Bello”**

**SKRIPSI**

**Ditujukan Kepada Fakultas Teologi UKAW Kupang Guna Memenuhi  
Sebagian dari Persyaratan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Teologi**



**OLEH**  
**YERIKHO UMBU NDAPAMERANG**  
**NIM:19210053**

**FAKULTAS TEOLOGI**  
**UNIVERSTAS KRISTEN ARTHA WACANA**  
**KUPANG**  
**2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **BIARKAN PEREMPUAN BERSUARA** dengan sub judul "Suatu Tafsir Naratif Terhadap Kisah Dina dan Sikkhem Dalam Kejadian 34:1-31 Serta Implikasinya Bagi GMIT Yegar Sahaduta Bello" diajukan oleh **Yerikho Umbu Ndapamerang** telah diuji oleh tim penguji pada:

Hari / Tanggal : Selasa, 29 Juli 2025

Waktu : 10.00 – 11.00 WITA

Tempat : Kantor Fakultas Teologi UKAW Kupang

Dinyatakan : LULUS

### TIM PENGUJI

#### Penguji I

Pdt. Dr. Welfrid F. Ruku, M.Th, MA  
NUPTK: 5659741642130080

#### Penguji II

Pdt. Dr. Yuda D. Hawu Haba M.Th  
NUPTK: 1534748649130150

### TIM PEMBIMBING

#### Dosen Pembimbing I

Pdt. Arly E. M. De Haan, M.Si  
NUPTK: 6962763664230210

#### Dosen Pembimbing II

Pdt. Mefibosed Radjah Pono, M.Si Teol  
NUPTK: 5857760661131140

### MENGETAHUI Dekan Fakultas Teologi UKAW

Pdt. Drs. Maria R. A. Pada  
NUPTK: 0855748649230102

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis naikan kepada Allah Tritunggal, Sang sumber kasih dan hikmat, serta kekuatan yang setia menyertai dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini. dalam setiap kegagalan, Tuhan memberi penghiburan, dalam setiap kesalahan, la mengajar dengan sabar. Ketika penulis merasa tidak layak dan penuh keraguan, selalu ada tangan Tuhan yang menggenggam tangan penulis, membuat penulis merasa berharga dimata Tuhan dan layak di hadapan-Nya. kebaikan Tuhan menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah dan berjuang, sekalipun dalam keterbatasan diri. Ketika raga tak sanggup lagi melangkah, ada pelukan kasih Tuhan yang meneguhkan sehingga penulis mampu untuk terus melangkah dalam kekuatan yang dari Tuhan. Penyertaan-Nya nyata bukan untuk membuat penulis menyerah, tetapi justru menolong penulis untuk terus melangkah maju. Segala kemuliaan hanya bagi Allah, yang telah memulai karya-Nya dan setia menyempurnakan hingga akhir menjadi bukti bahwa anugerah Allah sanggup mengubah keterbatasan menjadi kesaksian

1. Terimakasih yang tulus penulis sampaikan kepada keluarga tercinta, tempat di mana segala sesuatu dimulai dan selalu menjadi tempat untuk kembali, kepada Bapak tersayang, Feredrik Umbu Ndatu Ndapamerang, Mama terkasih Lenny Siagian, dan Adik tercinta, Melyanse Nathasya Rambu Ndapamerang, dari kalian penulis belajar arti ketulusan, kesabaran, dan kasih yang tak pernah habis. Untuk Yang yang Selalu Setia dan Menopang, Lidia Oktavia Pering, serta kepada seluruh anggota keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam tulisan ini. Dalam doa, dukungan dan kasih, yang diberikan, terimakasih untuk cinta tanpa syarat yang telah kalian berikan kepada penulis.

2. Terima kasih juga kepada Kaka Pdt. Arly Elizabeth Maria De Haan, M.Si, dan Bapak Pdt. Mefiboset Radjah Pono, M.Si Teol sebagai dosen pembimbing I & II yang di tengah kesibukan yang padat dan tanggung jawab yang tak sedikit, selalu meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk setiap ilmu yang membuka wawasan, dan semangat yang mengiringi. Penulis menemukan bimbingan yang bukan hanya bersifat akademik, melainkan penuh kasih seperti seorang Ayah & Ibu yang menuntun anaknya menuju masa depan.
3. Terima kasih kepada Mama Pdt. Eritika Nulik, M.Th sebagai dosen penasihat akademik yang telah menjadi pendamping sejak awal perjalanan studi hingga proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas pengajaran dan ilmu yang membekali, serta bimbingan, arahan, dan dukungan, dan juga selalu memberikan nasehat yang menjadi dorongan dan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik. Atas semua yang telah diberikan menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis.
4. Terimakasih kasih kepada seluruh dosen dan pendeta yang telah menginspirasi, Pdt. Drs. Maria R. A. Pada, Pdt. Dr. Welfrid Fini Ruku, M.Th., MA, Pdt. Dr. Yuda Hawu Haba, M.Th, Pdt. Yetty M. Leyloh, S.Th M.Hum, Pdt. Dr. J. E. E. Inabuy, STM, Pdt. Anika Ch. Takene, Pdt. Endang D. Koli, M.Si, Pdt Dr. Adriana Tunliu, Pdt. Fredik Y. A. Doeka, Pdt. Dr. Bobby Nalle, Pdt. Merensiana Hale, M.Th, Pdt. Dr. Thomas Ly, Pdt. Dr. Ebenhaizer I. Nuban Timo, Pdt. Dr. Lintje H. Pellu, Pdt. Yerry Y. Hawu, S.Th, Pdt. Marthina J. Hawu-Muni, S.Th Pdt. Siska A. Foekh-Ballo M.Th, Pdt. Elia Anugeratama Foekh, S.Th, Pdt. Jakma L.L.D

Asamau, M.Th, Pdt. Benediktus Hausufa S.Th, Pdt. Esra Asfes, S.Th, Pdt Selvy Asfes-Zina, S.Th, Pdt. Jeppri Nainggolan, M.Th

5. Terima kasih kepada Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) yang telah menjadi ruang pertumbuhan iman dan pelayanan. Dukungan spiritual, kesempatan belajar, serta warisan nilai-nilai gerejawi yang hidup dalam setiap pelayanan telah menjadi fondasi penting dalam penyusunan skripsi ini.
6. Terima Kasih Kepada Gereja pengutus jemaat GMIT Gloria Kayu Putih yang telah memberi dukungan doa, semangat dan kepercayaan agar penulis melanjutkan studi.
7. Terimakasih kepada Jemaat Semau Selatan Barat, (Mata Jemaat Bitinia Naok dan Mata Jemaat Kanaan Akle) sebagai tempat penulis melakukan praktik Studi Kerja Lapangan.
8. Terimakasih kepada Jemaat GMIT Wilayah Gunung Mutis (Mata jemaat Efrata Oepopo, Mata jemaat Syalom Nenas dan Mata jemaat Imanuel Bilubahan) sebagai tempat penulis melakukan praktek Collegium Pastorale.
9. Terima Kasih Juga Kepada Jemaat GMIT Yegar Sahaduta Bello yang telah memberi ruang, kesempatan, dan kesaksian akan Kebaikan Tuhan yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Terima kasih untuk saudara-saudari angkatan FATEG 19 yang selalu mendukung dan mendoakan dengan motto yang dipegang bersama "JANGAN MENYERAH SAMPAI AKHIR HIDUPKU".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan

saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Kupang, 13 Juli 2025

Yerikho U. Ndapamerang

## **DAFTAR ISI**

### **HALAMAN JUDUL**

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
MOTTO.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI .....	vii

### **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Signifikansi Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	13

### **BAB I KONTEKS KEHIDUPAN DALAM KEJADIAN 34**

1.1 Latar Belakang, Waktu, dan Tujuan Penulisan Kitab Kejadian.....	17
1.1.1 Penulis .....	17
1.1.2 Waktu dan Tempat Penulisan .....	17
1.1.3 Tujuan Penulisan .....	18
1.2 Lingkungan Penerimaan.....	19

1.2.1 Konteks Politik .....	19
1.2.2 Konteks Budaya .....	20
1.2.3 Konteks Sosial Ekonomi .....	21
1.2.4 Konteks Agama .....	23
1.3 Konteks Patriarki dalam Narasi Kejadian 34.....	27
<b>BAB II TAFSIR NARATIF KEJADIAN 34:1–31</b>	
2.1 Metode Kritik Naratif.....	31
2.2 Teks .....	33
2.2.1 Relasi Intertekstual .....	36
2.2.2 Desain Literer .....	38
2.2.3 Latar/Setting .....	41
2.2.4 Narator dan Sudut Pandang .....	48
2.2.5 Plot .....	50
2.2.6 Karakter dan Karakteristik.....	53
2.2.6.1 Yakub .....	53
2.2.6.2 Dina .....	55
2.2.6.3 SIKHEM .....	56
2.2.6.1 Yakub dan Anak-anaknya .....	57
2.2.7 Tafsir Implisit .....	59
2.2.8 Tema dan Pesan Teks .....	63

2.2.9 Implikasi Kerygma Dari Kejadian 34 .....	70
2.2.9.1 Kekerasan Tidak Menyelesaikan Masalah .....	70
2.2.9.2 Ketidakadilan Terhadap Perempuan .....	72
2.2.9.3 Panggilan Kekudusan dan Tanggung Jawab Kepemimpinan di Tengah Dunia Yang Rusak .....	74
<b>BAB III TRAGEDI SIKHEM SEBAGAI SEBUAH CERMIN BAGI JEMAAT</b>	
3.1 Realita Konteks Kehidupan Jemaat Bello.....	76
3.1.1 Latar Belakang dan Kondisi Geografis .....	76
3.2 Suara Komunitas: Respons Jemaat Terhadap Tantangan Moral dan Sosial (Berkaca dari Sikhem Sebagai Implikasi Kerygma Bagi Jemaat Bello) .....	82
3.3 Refleksi Teologis.....	85
3.4 Implikasi dan Relefansi Tragedi Shikem Bagi Jemaat Bello .....	88
<b>PENUTUP.....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan.....	94
B. Kritik dan Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
FORMULIR PERSETUJUAN DAN BIMBINGAN.....	103
CURICULUM VITAE .....	104